

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar
di BEI Pada Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



**INNA HARIYANI
NIM. 2001011002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024**

LEMBAR YURIDIS

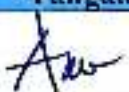
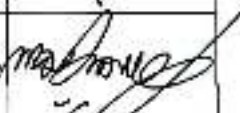
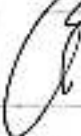
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022)**

Penanggung Jawab Yuridis

Inna Hariyani
2001011002

Program Studi : Manajemen
Tgl Ujian Skripsi : 15 Februari 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Delta Fenisa, S.E., M.M NIDN. 1121099201	06/03/2024	
2	Sekretaris	Giarti Astriana, S.E., M.Ak NIDN. 1105049401	06/03/2024	
3	Penguji 1	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si NIDN. 0020116203	06/03/2024	
4	Penguji 2	Ana Fitriana, S.E., M.M NIDN. 1118068502	06/03/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi



Pontianak, 6 Maret 2024
Ketua Program Studi Manajemen

Ana Fitriana, S.E., M.M.
NIDN. 1118068502

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Inna Hariyani
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 15 Februari 2024
Judul Skripsi	: PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022).

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 6 Maret 2024



Inna Hariyani
NIM. 2001011002

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Inna Hariyani
NIM : 2001011002
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022)", secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan menerima konsekuensi sebagaimana peraturan akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 6 Maret 2024



Inna Hariyani
NIM. 2001011002

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022)". Saya menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Dede Suratman, M.Si selaku Rektor Universitas OSO Pontianak
2. Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO Pontianak.
3. Ana Fitriana, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO Pontianak.
4. Giarti Astriana, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga serta dengan sabar memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dukungan serta arahan yang bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Delta Fenisa, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga serta dengan sabar memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dukungan serta arahan yang bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si & Ana Fitriana, S.E., M.M selaku Dosen Penguji 1 dan 2
7. Dosen dan staff Universitas OSO yang telah memberikan banyak bekal ilmu dan teladan selama masa perkuliahan.
8. Bapak Herman Kaseng dan Ibu Dayang Heti Kustiani selaku orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam hal apapun untuk kelancaran selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, serta menjadi *support system* terbaik.

9. Kedua adikku tercinta Fitri Rosfita Khairani dan Andi Muhammad Fitra M yang selalu menjadi *support system* dan *mood booster* terbaik.
10. Paman Terbaikku Abang Rusmin Nuryadin yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam hal apapun untuk kelancaran selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, serta menjadi *support system* terbaik.
11. My crush "Rafael William Struick" yang selalu menjadi *mood booster* terbaik.
12. Bestie-bestie saya Khotijah Dwi Lestary, Anugrah Putri Oktaviani, Dini Dwi Azizah, Dini Damayanti, Viona Amora Panama, Vinny Aprilia Saputri, Xela Dewi Karunia dan Nova Astrianti yang selalu membantu, memberikan motivasi juga semangat dalam berbagai hal serta sudi berbagi ilmu tempat dan waktunya.
13. Bestie- Bestie terbaik saya dari zaman bahola Selly Erlina, Trisnawati Jubaidah, Maria Theresia Stefany, Selegam, Utin Kartika Widiya Yiningsih dan Ananda Amelia yang selalu memberikan support terbaik dalam hal apapun.
14. Teman seperjuangan saya M. Fickry Ramdani, Raji Kurniawan, Reza Budiansyah dan teman-teman dari berbagai prodi dan belahan dunia yang sudi berbagi ilmu, tempat dan waktunya yang selalu membantu, memberikan motivasi juga semangat dalam berbagai hal.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kerendahan hati para pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para pembaca, terima kasih.

Pontianak, 6 Maret 2024



Inka Hariyani
NIM. 2001011002

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022)**

**Inna Hariyani
Manajemen**

ABSTRAK

Teknologi dan ilmu pengetahuan dalam dunia bisnis bertumbuh dengan pesat dan mempengaruhi laju perekonomian suatu negara. Perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman agar mampu menghadapi persaingan demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan nilai perusahaan karena salah satu hal yang dilihat investor sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), dan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan (TA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu 16 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusaha, Nilai Perusahaan

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND COMPANY
SIZE ON COMPANY VALUE**
*(in the food and beverage manufacturing sub-sector listed on the Indonesia
Stock Exchange from 2018 to 2022)*

Inna Hariyani
Manajemen

ABSTRACT

Technology and knowledge in the business world are growing rapidly and influencing the economic growth of a country. Companies are required to keep up with the times to face competition for the sustainability of their business. The current business development in Indonesia is widely utilized by investors to gain profits from their investments. Therefore, companies entering the business world must consider ways to enhance their company value since one of the factors investors consider before investing is the company's value. This research aims to identify and analyze the influence of profitability, proxied by return on assets (ROA), liquidity, proxied by current ratio (CR), and company size, measured by total assets (TA), on company value, proxied by price book value (PBV). This quantitative research adopts a causal associative approach. The population in this study comprises all food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research employs purposive sampling, with a sample of 16 companies in the food and beverage manufacturing sub-sector. The data used in this research are secondary data derived from the financial reports and annual reports of food and beverage manufacturing sub-sector companies from 2018 to 2022. The research utilizes the multiple linear regression analysis method processed with the SPSS application version 27. The results indicate that profitability has a positive and significant influence on company value, liquidity does not affect company value, and company size has a positive and significant influence on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Company Value

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2022)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Teknologi dan ilmu pengetahuan dalam dunia bisnis bertumbuh dengan pesat dan mempengaruhi laju perekonomian suatu negara. Perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman agar mampu menghadapi persaingan demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Di Indonesia salah satu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cukup baik adalah perusahaan manufaktur. Hal ini dilihat dari semakin banyaknya jumlah investor yang menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur. Sepanjang tahun 2022, perusahaan manufaktur meraup investasi senilai Rp. 497,7 triliun. Pencapaian tersebut naik sebesar 52 persen dibanding tahun sebelumnya. Total investasi di Indonesia mencapai Rp. 1.207,2 triliun, pada Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp. 654,4 triliun atau sebesar 54,2 persen sedangkan pada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp. 552,8 triliun atau sebesar 45,8 persen. Perusahaan manufaktur masih menjadi penyumbang penanaman modal terbesar dibanding perusahaan yang lainnya dan selalu mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 total PMDN perusahaan manufaktur mencapai 72,7 triliun lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 14 % dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 50% dari 94,7 triliun menjadi 143,5 triliun. Dari keseluruhan total PMDN pada perusahaan manufaktur yaitu 143.5 triliun, sub sektor makanan dan minuman berkontribusi paling besar yaitu dengan total 54,9 triliun (38,3%). Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan nilai perusahaan karena salah satu hal yang dilihat investor sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu 16 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

tahun 2018-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), dan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan (TA), sementara itu variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah pengujian hipotesis (uji t), uji goodness of fit (uji F) dan koefisien determinasi yang diolah dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 27.

3. Hasil Penelitian

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai koefisien sebesar 15,906 yang berarti bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,065 ($>0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,226 yang berarti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 ($<0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,295 yang berarti bahwa TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian pada variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal tersebut berarti bahwa setiap meningkatnya nilai profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya milik Tandanu & Suryadi (2020) dan sejalan dengan penelitian milik Dewi & Ekadjaja (2020).

Pada variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal tersebut berarti bahwa setiap meningkatnya nilai likuiditas maka akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Tandanu & Suryadi (2020) dan berbanding terbalik dengan penelitian milik Dewi & Ekadjaja (2020).

Pada variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal tersebut berarti bahwa setiap meningkatnya nilai ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Tandanu & Suryadi (2020) dan berbanding terbalik dengan penelitian milik Dewi & Ekadjaja (2020).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Pernyataan Masalah	6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	7
1.4.2 Kontribusi Praktis	7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 Likuiditas.....	12
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	12
2.2 Kajian Empiris	13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	18
2.3.1 Kerangka Konseptual	18
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	19
2.3.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	19
2.3.2.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.....	19
2.3.2.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Bentuk Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Data	21
3.4 Populasi dan Sampel	21
3.4.1 Populasi	21

3.4.2 Sampel	21
3.5 Variabel Penelitian	23
3.6 Metode Analisis	24
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.2.1 Uji Normalitas	25
3.6.2.2 Uji Autokorelasi	25
3.6.2.3 Uji Multikolonieritas	25
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	26
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
3.6.4 Uji Hipotesis.....	27
3.6.4.1 Pengujian Hipotesis (Uji t)	27
3.6.4.2 Uji Goodness of Fit (Uji F)	28
3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	31
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	32
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	34
4.1.3.1 Uji Normalitas	34
4.1.3.2 Uji Autokorelasi	35
4.1.3.3 Uji Multikolonieritas	35
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	36
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4.1.5 Uji Hipotesis.....	39
4.1.5.1 Pengujian Hipotesis (Uji t)	39
4.1.5.2 Uji Goodness of Fit (Uji F)	40
4.1.6 Koefisien Determinasi (R^2)	41
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	42
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	42
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	43
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Perusahaan Sektor Industri Barang & Konsumsi.....	8
Tabel 1.2 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	8
Tabel 2.1 Kajian Empiris	13
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian Dengan Menggunakan Metode <i>Purposive Sampling</i>	22
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian	22
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Perusahaan Sektor Industri Barang & Konsumsi.....	31
Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata Pada Setiap Variabel Penelitian	32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total PMDN Tahun 2022 dan Pertumbuhan PMDN pada Perusahaan Manufaktur	2
Gambar 1.2 Total PMDN pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2022	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	18
Gambar 4.1 Kerangka Konseptual Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan ROA.....	49
Lampiran 2 Hasil Perhitungan CR.....	52
Lampiran 3 Hasil Ln Total Aset.....	55
Lampiran 4 Hasil Perhitungan PBV.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dan ilmu pengetahuan dalam dunia bisnis bertumbuh dengan pesat dan mempengaruhi laju perekonomian suatu negara. Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan ini adalah persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman agar mampu menghadapi persaingan demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan seperti citra yang baik dimata masyarakat, khususnya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga membuat kinerja perusahaan meningkat. Secara umum, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para investor. Karena pendapat investor terhadap sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan maupun laporan tahunan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pertumbuhan nilai perusahaan adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dan ini akan berdampak pada harga saham suatu perusahaan.

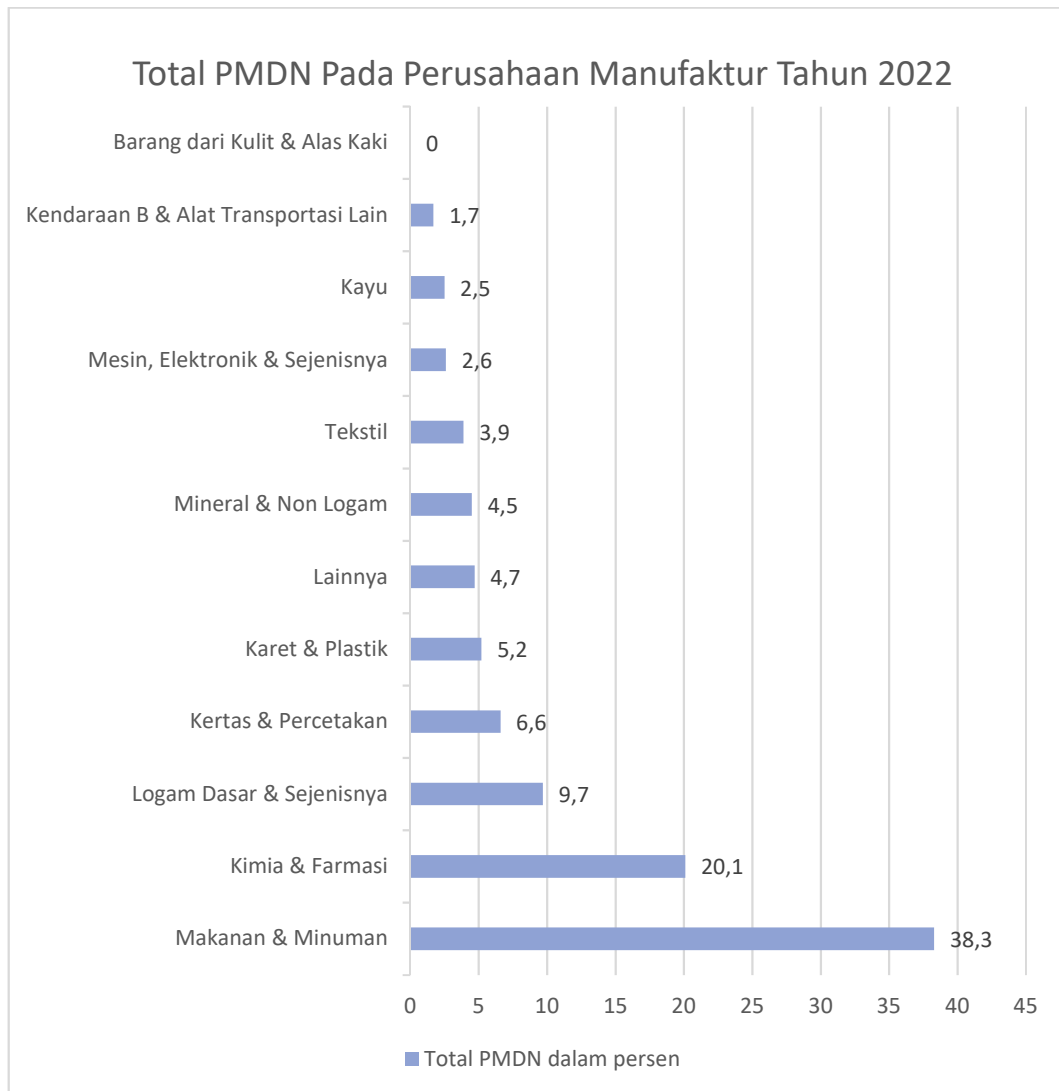
Di Indonesia salah satu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cukup baik adalah perusahaan manufaktur. Hal ini dilihat dari semakin banyaknya jumlah investor yang menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur. Berdasarkan data Kementerian Investasi / Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) yang diperoleh dari bkpm.co.id pada Tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, perusahaan manufaktur meraup investasi senilai Rp. 497,7 triliun. Pencapaian tersebut naik sebesar 52 persen dibanding tahun sebelumnya. Total investasi di Indonesia mencapai Rp. 1.207,2 triliun, pada Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp. 654,4 triliun atau sebesar 54,2 persen sedangkan pada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp. 552,8 triliun atau sebesar 45,8 persen.



Gambar 1.1 Total PMDN Tahun 2022 dan Pertumbuhan PMDN Pada Perusahaan Manufaktur

Sumber: bkpm.co.id (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas data yang diperoleh dari BKPM, perusahaan manufaktur masih menjadi penyumbang penanaman modal terbesar dibanding perusahaan yang lainnya dan selalu mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 total PMDN perusahaan manufaktur mencapai 72,7 triliun lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 14 % dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 50% dari 94,7 triliun menjadi 143,5 triliun. Hal tersebut terjadi karena tingginya kepercayaan para investor terhadap perusahaan manufaktur sehingga memilih untuk tetap atau menambah penanaman modal di perusahaan manufaktur. Hal tersebut juga terjadi karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyediakan atau memproduksi kebutuhan dasar yang menjadi kebutuhan masyarakat.



Gambar 1.2 Total PMDN Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2022

Sumber: bkpm.co.id (2023)

Menurut gambar 1.2 Dari keseluruhan total PMDN pada perusahaan manufaktur yaitu 143.5 triliun, sub sektor makanan dan minuman berkontribusi paling besar yaitu dengan total 54,9 triliun (38,3%). Hal itu disebabkan karena sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memproduksi kebutuhan dasar yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dari keseluruhan total PMDN pada tahun 2022 sub sektor makanan dan minuman juga berkontribusi cukup besar yaitu sekitar 9.9 % dan menduduki posisi ke empat.

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-

perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan nilai perusahaan karena salah satu hal yang dilihat investor sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010) dalam Tandanu & Suryadi (2020) Nilai perusahaan dalam perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, Para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidak, “nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.” Nilai perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini kita dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Secara umum terdapat dua faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu faktor *investment* dan faktor *financing*. Faktor *investment* terbagi menjadi dua yaitu profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset, sedangkan faktor *financing* terbagi menjadi dua yaitu kebijakan hutang dan likuiditas. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan kedalam profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hal pertama yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Dewi & Ekadjaja (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, jika profit yang dihasilkan perusahaan meningkat secara terus menerus hal itu menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut baik sehingga dapat membuat para investor ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Assets* (ROA). ROA adalah jumlah total aset dibagi dengan laba bersih suatu perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang tersedia.

Hal kedua yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Dewi & Ekadjaja (2020) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dapat menimbulkan gambaran perusahaan yang baik di mata para investor. Sehingga membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (CR) yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. CR merupakan perbandingan dari aset lancar dengan kewajiban lancar.

Lalu hal terakhir yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan itu sendiri. Menurut Hery (2017) dalam Tandanu & Suryadi (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mendefinisikan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan cerminan dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada dasarnya nilai dari total aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variable lainnya dengan melogaritma natural total aset (Sugiarto, 2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pada dasarnya mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Namun ada beberapa penelitian yang mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tandanu & Suryadi (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan tetapi ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai

perusahaan tetapi ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

“Seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?”

Pernyataan masalah ini menggambarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Pada uraian diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman?
2. Apakah Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman

1.4 Kontribusi Peneliti

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi pengelola perusahaan sektor industri barang dan konsumsi untuk mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki untuk menarik para investor.

2. Bagi calon investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada saat ingin melakukan aktivitas investasi

3. Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan

Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan, misalnya BAPEPAM, IAI dan sebagainya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusunan standar akuntansi lingkungan dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri dan sebuah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Dalam proses pengolahannya, perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam satu medium. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam

kegiatan manufaktur mengacu pada *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang dimiliki masing-masing satuan kerja. Di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sering disebut dengan pabrik.

BEI mengelompokkan perusahaan jenis manufaktur kedalam sektor dan sub-sektor. Sektornya terbagi menjadi tiga yakni sektor industri dan kimia (*Basic Industry and Chemicals*), sektor aneka industri (*miscellaneous Industry*) dan sektor industri barang dan konsumsi (*Consumer goods*). Dalam penelitian ini sektor yang digunakan adalah sektor industri barang dan konsumsi yaitu pada sub sektor makanan dan minuman.

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Perusahaan Sektor Industri Barang & Konsumsi

Sektor	Sub Sektor	Jumlah
Industri Barang & Konsumsi	Makanan & Minuman	45
	Rokok	5
	Farmasi	12
	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	9
	Peralatan Rumah Tangga	13
	Lainnya	3

Sumber: Data Olahan, 2024

Sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan produk makanan dan minuman. Berdasarkan sub sektor yang dikelompokkan BEI terdapat 45 perusahaan yang bergerak di sub sektor tersebut.

Tabel 1.2
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	BEER

No	Nama Perusahaan	Kode
5	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
6	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
7	Segar Kumala Indonesia Tbk	BUAH
8	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
9	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
11	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
12	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
13	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
14	Delta Djakarta Tbk	DLTA
15	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
16	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
17	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
18	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
19	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
20	Indo Boga Sukses Tbk	IBOS
21	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
22	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
23	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
24	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
25	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
26	Maxindo Karya Anugerah Tbk	MAXI
27	Magna Investama mandiri Tbk	MGNA
28	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
29	Mayora Indah Tbk	MYOR
30	Hassana Boga Sejahtera Tbk	NAYZ
31	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
32	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR

No	Nama Perusahaan	Kode
33	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
34	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
35	Palma Serasih Tbk	PSGO
36	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
37	Sekar Bumi Tbk	SKBM
38	Sekar Laut Tbk	SKLT
39	Mitra Tirta Buwana Tbk	SOUL
40	Siantar Top Tbk	STTP
41	Jaya Sawarasa Agung Tbk	TAYS
42	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
43	Cerestar Indonesia Tbk	TRGU
44	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
45	Hatten Bali Tbk	WINE

Sumber: idx.co.id (2023)

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini jumlah sampel yang didapatkan adalah 16 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah melalui proses seleksi pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (TA) dan nilai perusahaan (PBV).

Kesimpulan dan temuan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
3. Bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Rekomendasi

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti rasio profitabilitas yang lain, rasio likuiditas yang lain, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan risiko keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut teori dan penelitian terdahulu,
2. Memperbanyak jumlah sampel, dimana yang menjadi objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman saja, melainkan semua perusahaan manufaktur pada sektor industri barang & konsumsi maupun pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dalam penelitian

selanjutnya lebih menggambarkan secara menyeluruh tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),

3. Memperpanjang tahun penelitian menjadi 8 atau 10 tahun, sehingga dapat mencerminkan kondisi yang terjadi dan juga dapat melihat perubahan secara berkala dari kondisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Empat Belas). Selemba Empat.
- Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akutansi*. PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and comperhensive edition)*. Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Raja Grafinda Persada.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta.
- Prastowo, D., & Julianti, R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI* , 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Hanifah, N. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*.
- Hemastuti, C. P. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://doi.org/10.101.06977>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Islami, Z. T., & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 366–373. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akutansi*, 3(1), 8–14.
- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(3), 1–14. <http://bisnisman.nusaputra.ac.id>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akutansi Tarumanegara*, 2(1), 108–117. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018*. BEI. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019*. BEI. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020*. BEI. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021*. BEI. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2022*. BEI. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Nama-nama Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman*. BEI. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat>
- Kementerian Investasi / Badan Koordinator Penanaman Modal. (2023). *Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Tahun 2019*. BKPM.
- Kementerian Investasi / Badan Koordinator Penanaman Modal. (2023). *Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Tahun 2020*. BKPM.
- Kementerian Investasi / Badan Koordinator Penanaman Modal. (2023). *Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Tahun 2021*. BKPM.
- Kementerian Investasi / Badan Koordinator Penanaman Modal. (2023). *Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Tahun 2022*. BKPM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan ROA

KODE	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil
ADES	2018	52,958	881,274	0.060
ADES	2019	83,885	822,375	0.102
ADES	2020	135,789	958,791	0.142
ADES	2021	265,758	1,304,108	0.204
ADES	2022	364,972	1,645,582	0.222
BUDI	2018	48,064	3,392,980	0.014
BUDI	2019	61,228	2,999,767	0.020
BUDI	2020	62,496	2,963,007	0.021
BUDI	2021	83,283	2,993,218	0.028
BUDI	2022	88,961	3,173,651	0.028
CEKA	2018	92,650	1,168,956	0.079
CEKA	2019	215,459	1,393,080	0.155
CEKA	2020	181,813	1,566,674	0.116
CEKA	2021	187,007	1,697,387	0.110
CEKA	2022	220,705	1,718,287	0.128
CLEO	2018	63,262	833,934	0.076
CLEO	2019	130,757	1,245,144	0.105
CLEO	2020	132,772	1,310,940	0.101
CLEO	2021	180,712	1,348,182	0.134
CLEO	2022	195,599	1,693,524	0.115
DLTA	2018	338,067	1,523,517	0.222
DLTA	2019	317,900	1,425,984	0.223
DLTA	2020	124,038	1,225,581	0.101
DLTA	2021	188,050	1,308,722	0.144
DLTA	2022	230,210	1,307,186	0.176
GOOD	2018	404,926	4,212,408	0.096
GOOD	2019	416,859	5,063,068	0.082
GOOD	2020	259,412	6,670,944	0.039
GOOD	2021	424,827	6,766,602	0.063
GOOD	2022	425,208	7,327,372	0.058
HOKI	2018	90,196	758,847	0.119
HOKI	2019	103,723	848,676	0.122
HOKI	2020	38,044	906,924	0.042
HOKI	2021	12,116	987,564	0.012
HOKI	2022	1,797	811,604	0.002
ICBP	2018	4,575,799	34,367,153	0.133

KODE	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil
ICBP	2019	5,038,789	38,709,314	0.130
ICBP	2020	6,586,907	103,588,325	0.064
ICBP	2021	6,399,431	118,015,311	0.054
ICBP	2022	4,587,367	115,305,536	0.040
INDF	2018	4,166,101	96,537,796	0.043
INDF	2019	4,908,172	96,198,559	0.051
INDF	2020	6,455,632	163,136,516	0.040
INDF	2021	7,662,254	179,271,840	0.043
INDF	2022	6,359,094	180,433,300	0.035
MYOR	2018	1,716,356	17,591,706	0.098
MYOR	2019	3,726,359	19,037,919	0.196
MYOR	2020	3,559,336	19,777,501	0.180
MYOR	2021	5,570,773	19,917,653	0.280
MYOR	2022	5,636,627	22,276,161	0.253
ROTI	2018	172,687	4,393,810	0.039
ROTI	2019	301,002	4,682,084	0.064
ROTI	2020	215,051	4,452,167	0.048
ROTI	2021	281,341	4,191,284	0.067
ROTI	2022	432,220	4,130,322	0.105
SKBM	2018	13,832	1,771,366	0.008
SKBM	2019	4,187	1,820,383	0.002
SKBM	2020	10,341	1,768,661	0.006
SKBM	2021	29,560	1,970,428	0.015
SKBM	2022	86,221	2,042,200	0.042
SKLT	2018	32,110	747,294	0.043
SKLT	2019	44,989	790,846	0.057
SKLT	2020	42,521	773,863	0.055
SKLT	2021	84,525	889,125	0.095
SKLT	2022	75,154	1,033,289	0.073
TBLA	2018	757,740	16,339,916	0.046
TBLA	2019	662,827	17,363,003	0.038
TBLA	2020	678,029	19,431,293	0.035
TBLA	2021	794,719	21,084,017	0.038
TBLA	2022	800,689	23,673,644	0.034
ULTJ	2018	697,784	5,555,871	0.126
ULTJ	2019	1,032,277	6,608,422	0.156
ULTJ	2020	1,099,696	8,754,116	0.126
ULTJ	2021	1,271,628	7,406,856	0.172
ULTJ	2022	960,786	7,376,375	0.130

KODE	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil
STTP	2018	255,089	2,631,190	0.097
STTP	2019	482,622	2,881,563	0.167
STTP	2020	628,563	2,448,995	0.257
STTP	2021	617,506	3,919,244	0.158
STTP	2022	624,477	4,590,738	0.136

Lampiran 2. Hasil Perhitungan CR

KODE	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Hasil
ADES	2018	364,138	262,397	1.388
ADES	2019	351,120	175,191	2.004
ADES	2020	545,239	183,559	2.970
ADES	2021	673,394	268,367	2.509
ADES	2022	815,319	254,719	3.201
BUDI	2018	1,472,140	1,467,508	1.003
BUDI	2019	1,141,009	1,133,685	1.006
BUDI	2020	1,241,540	1,085,439	1.144
BUDI	2021	1,320,277	1,131,686	1.167
BUDI	2022	1,582,322	1,189,965	1.330
CEKA	2018	809,166	158,257	5.113
CEKA	2019	1,067,652	222,441	4.800
CEKA	2020	1,226,586	271,641	4.515
CEKA	2021	1,358,085	283,105	4.797
CEKA	2022	1,383,998	139,037	9.954
CLEO	2018	198,544	121,061	1.640
CLEO	2019	240,756	204,953	1.175
CLEO	2020	254,188	147,545	1.723
CLEO	2021	279,804	182,883	1.530
CLEO	2022	380,269	209,829	1.812
DLTA	2018	1,384,228	192,300	7.198
DLTA	2019	1,292,805	160,587	8.050
DLTA	2020	1,103,832	147,208	7.498
DLTA	2021	1,174,393	244,207	4.809
DLTA	2022	1,165,413	255,354	4.564
GOOD	2018	1,570,546	1,329,358	1.181
GOOD	2019	1,999,886	1,303,882	1.534
GOOD	2020	2,321,804	1,314,344	1.767
GOOD	2021	2,613,436	1,771,340	1.475
GOOD	2022	3,194,327	1,835,097	1.741
HOKI	2018	490,748	183,224	2.678
HOKI	2019	483,422	161,902	2.986
HOKI	2020	423,486	188,719	2.244
HOKI	2021	450,326	280,958	1.603
HOKI	2022	389,698	119,207	3.269
ICBP	2018	14,121,568	7,235,398	1.952
ICBP	2019	16,624,925	6,556,359	2.536

KODE	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Hasil
ICBP	2020	20,716,223	9,176,164	2.258
ICBP	2021	33,997,637	18,896,133	1.799
ICBP	2022	31,070,365	10,033,935	3.097
INDF	2018	33,272,618	31,204,102	1.066
INDF	2019	31,403,445	24,686,862	1.272
INDF	2020	38,418,238	27,975,875	1.373
INDF	2021	54,183,399	40,403,404	1.341
INDF	2022	54,876,668	30,725,942	1.786
MYOR	2018	12,647,859	4,764,510	2.655
MYOR	2019	12,776,103	3,726,360	3.429
MYOR	2020	12,838,729	3,559,336	3.607
MYOR	2021	12,969,784	5,570,773	2.328
MYOR	2022	14,772,624	5,636,627	2.621
ROTI	2018	1,876,409	525,422	3.571
ROTI	2019	1,874,411	1,106,938	1.693
ROTI	2020	1,549,617	404,567	3.830
ROTI	2021	1,282,057	483,213	2.653
ROTI	2022	1,285,672	612,418	2.099
SKBM	2018	851,410	615,507	1.383
SKBM	2019	889,383	668,932	1.330
SKBM	2020	953,792	701,021	1.361
SKBM	2021	1,158,132	883,203	1.311
SKBM	2022	1,263,255	875,853	1.442
SKLT	2018	356,736	291,349	1.224
SKLT	2019	378,352	293,281	1.290
SKLT	2020	379,723	247,103	1.537
SKLT	2021	433,383	241,665	1.793
SKLT	2022	543,799	333,670	1.630
TBLA	2018	6,203,335	3,300,644	1.879
TBLA	2019	6,551,760	4,027,369	1.627
TBLA	2020	8,027,179	5,385,025	1.491
TBLA	2021	9,303,201	6,208,185	1.499
TBLA	2022	11,374,948	9,485,740	1.199
ULTJ	2018	2,793,521	635,161	4.398
ULTJ	2019	3,716,641	836,314	4.444
ULTJ	2020	5,593,421	2,327,339	2.403
ULTJ	2021	4,844,821	1,556,539	3.113
ULTJ	2022	4,618,390	1,456,898	3.170
STTP	2018	1,250,807	676,674	1.848

KODE	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Hasil
STTP	2019	1,165,406	408,491	2.853
STTP	2020	1,505,873	626,131	2.405
STTP	2021	1,979,855	475,372	4.165
STTP	2022	2,575,390	530,694	4.853

Lampiran 3. Hasil Ln Total Aset

KODE	Tahun	Total Aset	Hasil
ADES	2018	881,274	13.689
ADES	2019	822,375	13.620
ADES	2020	958,791	13.773
ADES	2021	1,304,108	14.081
ADES	2022	1,645,582	14.314
BUDI	2018	3,392,980	15.037
BUDI	2019	2,999,767	14.914
BUDI	2020	2,963,007	14.902
BUDI	2021	2,993,218	14.912
BUDI	2022	3,173,651	14.970
CEKA	2018	1,168,956	13.972
CEKA	2019	1,393,080	14.147
CEKA	2020	1,566,674	14.264
CEKA	2021	1,697,387	14.345
CEKA	2022	1,718,287	14.357
CLEO	2018	833,934	13.634
CLEO	2019	1,245,144	14.035
CLEO	2020	1,310,940	14.086
CLEO	2021	1,348,182	14.114
CLEO	2022	1,693,524	14.342
DLTA	2018	1,523,517	14.237
DLTA	2019	1,425,984	14.170
DLTA	2020	1,225,581	14.019
DLTA	2021	1,308,722	14.085
DLTA	2022	1,307,186	14.083
GOOD	2018	4,212,408	15.254
GOOD	2019	5,063,068	15.437
GOOD	2020	6,670,944	15.713
GOOD	2021	6,766,602	15.728
GOOD	2022	7,327,372	15.807
HOKI	2018	758,847	13.540
HOKI	2019	848,676	13.651
HOKI	2020	906,924	13.718
HOKI	2021	987,564	13.803
HOKI	2022	811,604	13.607
ICBP	2018	34,367,153	17.353
ICBP	2019	38,709,314	17.472

KODE	Tahun	Total Aset	Hasil
ICBP	2020	103,588,325	18.456
ICBP	2021	118,015,311	18.586
ICBP	2022	115,305,536	18.563
INDF	2018	96,537,796	18.385
INDF	2019	96,198,559	18.382
INDF	2020	163,136,516	18.910
INDF	2021	179,271,840	19.004
INDF	2022	180,433,300	19.011
MYOR	2018	17,591,706	16.683
MYOR	2019	19,037,919	16.762
MYOR	2020	19,777,501	16.800
MYOR	2021	19,917,653	16.807
MYOR	2022	22,276,161	16.919
ROTI	2018	4,393,810	15.296
ROTI	2019	4,682,084	15.359
ROTI	2020	4,452,167	15.309
ROTI	2021	4,191,284	15.249
ROTI	2022	4,130,322	15.234
SKBM	2018	1,771,366	14.387
SKBM	2019	1,820,383	14.415
SKBM	2020	1,768,661	14.386
SKBM	2021	1,970,428	14.494
SKBM	2022	2,042,200	14.530
SKLT	2018	747,294	13.524
SKLT	2019	790,846	13.581
SKLT	2020	773,863	13.559
SKLT	2021	889,125	13.698
SKLT	2022	1,033,289	13.848
TBLA	2018	16,339,916	16.609
TBLA	2019	17,363,003	16.670
TBLA	2020	19,431,293	16.782
TBLA	2021	21,084,017	16.864
TBLA	2022	23,673,644	16.980
ULTJ	2018	5,555,871	15.530
ULTJ	2019	6,608,422	15.704
ULTJ	2020	8,754,116	15.985
ULTJ	2021	7,406,856	15.818
ULTJ	2022	7,376,375	15.814
STTP	2018	2,631,190	14.783

KODE	Tahun	Total Aset	Hasil
STTP	2019	2,881,563	14.874
STTP	2020	2,448,995	14.711
STTP	2021	3,919,244	15.181
STTP	2022	4,590,738	15.340

Lampiran 4. Hasil Perhitungan PBV

Th	KODE	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	Hasil
2018	ADES	920	481,914,000,000	589,896,800	817	1.126
2019	ADES	1,054	567,937,000,000	589,896,800	963	1.095
2020	ADES	1,460	700,508,000,000	589,896,800	1188	1.229
2021	ADES	3,290	969,817,000,000	589,896,800	1644	2.001
2022	ADES	7,175	1,334,863,000,000	589,896,800	2263	3.171
2018	BUDI	96	1,226,484,000,000	4,498,997,362	273	0.352
2019	BUDI	103	1,285,318,000,000	4,498,997,362	286	0.361
2020	BUDI	99	1,322,156,000,000	4,498,997,362	294	0.337
2021	BUDI	179	1,387,097,000,000	4,498,997,362	308	0.581
2022	BUDI	226	1,445,037,000,000	4,498,997,362	321	0.704
2018	CEKA	1,375	976,647,575,842	595,000,000	1641	0.838
2019	CEKA	1,670	1,131,294,696,834	595,000,000	1901	0.878
2020	CEKA	1,785	1,260,714,994,864	595,000,000	2119	0.842
2021	CEKA	1,880	1,387,366,962,835	595,000,000	2332	0.806
2022	CEKA	1,980	1,550,042,869,748	595,000,000	2605	0.760
2018	CLEO	284	635,478,469,892	12,000,000,000	53	5.363
2019	CLEO	545	766,299,436,026	12,000,000,000	64	8.535
2020	CLEO	500	894,746,110,680	12,000,000,000	75	6.706
2021	CLEO	470	1,001,579,893,307	12,000,000,000	83	5.631
2022	CLEO	555	1,185,150,863,287	12,000,000,000	99	5.620
2018	DLTA	5,500	1,284,163,814,000	800,659,050	1604	3.429
2019	DLTA	6,800	1,213,563,332,000	800,659,050	1516	4.486
2020	DLTA	4,400	1,019,898,963,000	800,659,050	1274	3.454
2021	DLTA	3,740	1,010,174,017,000	800,659,050	1262	2.964
2022	DLTA	3,830	1,000,775,865,000	800,659,050	1250	3.064
2018	GOOD	1,875	2,489,408,476,680	7,379,580,291	337	5.558
2019	GOOD	1,510	2,765,520,764,915	7,379,580,291	375	4.029
2020	GOOD	1,270	2,968,538,886,535	7,379,580,291	402	3.157
2021	GOOD	525	3,042,236,403,412	36,897,901,455	82	6.367
2022	GOOD	525	3,351,444,502,184	36,897,901,455	91	5.780
2018	HOKI	730	563,167,578,239	2,378,405,500	237	3.083
2019	HOKI	940	641,567,444,819	2,350,000,000	273	3.443
2020	HOKI	756	662,560,916,609	2,419,438,170	274	2.761
2021	HOKI	232	668,660,599,446	9,677,752,680	69	3.358
2022	HOKI	232	668,859,547,083	9,677,752,680	69	3.357
2018	ICBP	10,450	22,707,150,000,000	11,661,908,000	1947	5.367

Th	KODE	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	Hasil
2019	ICBP	11,150	26,671,104,000,000	11,661,908,000	2287	4.875
2020	ICBP	9,575	50,318,053,000,000	11,661,908,000	4315	2.219
2021	ICBP	8,700	54,723,863,000,000	11,661,908,000	4693	1.854
2022	ICBP	10,000	57,473,007,000,000	11,661,908,000	4928	2.029
2018	INDF	7,450	49,916,800,000,000	8,780,426,500	5685	1.310
2019	INDF	7,925	54,202,488,000,000	8,780,426,500	6173	1.284
2020	INDF	6,850	79,138,044,000,000	8,780,426,500	9013	0.760
2021	INDF	6,725	86,632,111,000,000	8,780,426,500	9867	0.682
2022	INDF	6,325	93,623,038,000,000	8,780,426,500	10663	0.593
2018	MYOR	2,620	8,542,544,481,694	22,358,699,725	382	6.857
2019	MYOR	2,050	9,899,940,195,318	22,358,699,725	443	4.630
2020	MYOR	2,710	11,271,468,049,958	22,358,699,725	504	5.376
2021	MYOR	2,040	11,360,031,396,135	22,358,699,725	508	4.015
2022	MYOR	2,500	12,834,694,090,515	22,358,699,725	574	4.355
2018	ROTI	1,200	2,916,901,120,111	6,186,488,888	471	2.545
2019	ROTI	1,300	3,092,597,379,097	6,186,488,888	500	2.601
2020	ROTI	1,360	3,227,671,047,731	6,186,488,888	522	2.607
2021	ROTI	1,360	2,849,419,530,726	6,186,488,888	461	2.953
2022	ROTI	1,320	2,681,158,538,764	6,186,488,888	433	3.046
2018	SKBM	695	1,040,576,552,571	1,726,003,217	603	1.153
2019	SKBM	410	1,035,820,381,000	1,726,003,217	600	0.683
2020	SKBM	324	961,981,659,335	1,726,003,217	557	0.581
2021	SKBM	360	992,485,493,010	1,726,003,217	575	0.626
2022	SKBM	378	1,073,965,710,489	1,726,003,217	622	0.607
2018	SKLT	1,500	339,000,000,000	690,740,500	491	3.056
2019	SKLT	1,610	380,000,000,000	690,740,500	550	2.927
2020	SKLT	1,565	407,000,000,000	690,740,500	589	2.656
2021	SKLT	2,420	542,000,000,000	690,740,500	785	3.084
2022	SKLT	1,950	591,000,000,000	690,740,500	856	2.279
2018	TBLA	865	4,783,616,000,000	5,342,098,939	895	0.966
2019	TBLA	995	5,362,924,000,000	5,342,098,939	1004	0.991
2020	TBLA	935	5,888,856,000,000	5,342,098,939	1102	0.848
2021	TBLA	795	6,492,354,000,000	5,342,098,939	1215	0.654
2022	TBLA	695	6,832,234,000,000	5,342,098,939	1279	0.543
2018	ULTJ	1,350	4,774,956,000,000	11,553,528,000	413	3.266
2019	ULTJ	1,680	5,655,139,000,000	11,553,528,000	489	3.432
2020	ULTJ	1,600	4,781,737,000,000	11,553,528,000	414	3.866
2021	ULTJ	1,570	5,138,126,000,000	11,553,528,000	445	3.530

Th	KODE	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	Hasil
2022	ULTJ	1,475	5,822,679,000,000	11,553,528,000	504	2.927
2018	STTP	3,750	1,646,387,946,952	1,310,000,000	1257	2.984
2019	STTP	4,500	2,148,007,007,980	1,310,000,000	1640	2.744
2020	STTP	9,500	2,673,298,199,144	1,310,000,000	2041	4.655
2021	STTP	7,550	3,300,848,622,529	1,310,000,000	2520	2.996
2022	STTP	7,650	3,928,398,773,915	1,310,000,000	2999	2.551